

BAB III

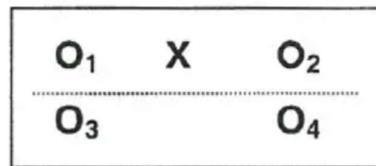
METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan metode penelitian yang digunakan sebagai arahan dalam melaksanakan penelitian. Secara keseluruhan pembahasan pada bab ini mencakup desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis penelitian, hingga hipotesis statistik.

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *eksperimen semu (quasi eksperimen)*. Metode *quasi eksperimen* dipilih karena penelitian ini diarahkan untuk mencari data-data kuantitatif melalui hasil uji coba eksperimen.

Desain penelitian yang dipilih adalah desain penelitian *nonequivalent control group design*, yaitu dengan memberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, di mana pada saat diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model *Flipped Classroom* sebagai model pembelajaran, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang berjalan seperti biasanya dengan metode konvensional. Metode ini diterapkan untuk melihat efektivitas penerapan model *Flipped Classroom* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman. Berikut merupakan desain penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini:



Gambar 3. 1 *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

X = Perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *flipped classroom* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas eksperimen.

O_1 = *Pretest* yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis sebelum perlakuan.

O_2 = *Posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis sesudah perlakuan.

O_3 = *Pretest* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis pada kelas kontrol.

O_4 = *Posttest* yang dilakukan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis pada kelas kontrol.

Langkah awal pada penelitian ini dimulai dengan pemberian *pretest* kepada kelas eksperimen (O_1) dan kelas kontrol (O_3) untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis bahasa Jerman, kemudian diadakan perlakuan (*treatment*) sebanyak tiga kali dan diakhiri dengan pemberian *posttest* kepada kedua kelas (O_2) dan (O_4).

B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X IPA 1 dan X IPA 4 di SMA Negeri 4 Cimahi pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 20 orang peserta didik kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan 20 orang peserta didik kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol. Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan izin dari pihak sekolah yang bersangkutan.

C. Populasi dan Sampel

Seluruh peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Bandung semester genap tahun ajaran 2022/2023 adalah populasi pada penelitian ini. Adapun pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yang artinya sampel diambil dengan cara memilih atau menunjuk populasi tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 20 orang peserta didik kelas X IPA 1 sebagai kelas eksperimen dan 20 orang kelas X IPA 4 sebagai kelas kontrol.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai pedoman dari kegiatan pembelajaran pada saat penelitian. Terdapat tiga RPP untuk tiga kali pertemuan. Sumber belajar yang digunakan adalah buku *Deutsch ist Einfach* dan Video yang bersumber dari *YouTube* kanal *Interactive Learning* (<https://youtu.be/xBRL1B2of0E>), *Video-Ku* (<https://youtu.be/xwegmVoi7fk>), *Belajar Bahasa Jerman* (<https://youtu.be/0x724ZmPoOc>), dan *Learning German with Widay* (<https://youtu.be/kGgbtGcxCKg>).
2. Instrumen evaluasi atau tes tertulis untuk menguji kecakapan peserta didik dalam keterampilan menulis berupa tes yang terdiri dari *pretest* (test sebelum perlakuan) dan *posttest* (test sesudah perlakuan). Tes yang digunakan mengungkap tema jadwal pelajaran (*Stundenplan*). Tes yang digunakan mengungkap tema jadwal pelajaran (*Stundenplan*) dengan jenis soal pembuatan teks sederhana yang diuji melalui *expert judgement*, yaitu dosen bahasa Jerman dan guru bahasa Jerman SMA Negeri 4 Cimahi. Hasil kedua tes ini digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol, sebelum dan sesudah perlakuan.

Tabel 3. 1 Penilaian Keterampilan Menulis menurut Goethe-Zertifikat

<i>Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)</i>	<i>3 Punkte</i>	<i>Aufgabe voll erfüllt und verständlich</i>
	<i>1,5 Punkte</i>	<i>Aufgabe wegen sprachlicher oder inhaltlicher Mängel nur Teilweise erfüllt</i>
	<i>0 Punkte</i>	<i>Aufgabe nicht erfüllt und/oder unverständlich</i>
<i>Kommunikative Gestaltung des Textes</i>	<i>1 Punkt</i>	<i>Der Textsorte angemessen</i>

	0,5 Punkte	Untypische oder fehlende Wendungen, z.B keine Anrede
	0 Punkte	Keine Textortenspezifischen Wendungen

Peserta didik harus membuat teks balasan E-Mail sederhana dengan soal-soal yang diberikan. Soal yang disediakan terdiri dari 5 soal. Setiap soal memiliki skor maksimal tiga poin pada komponen *Erfüllung der Aufgabenstellung (pro Inhaltspunkt)* atau terpenuhinya aspek dalam penulisan dan maksimal satu poin pada komponen *Kommunikative Gestaltung des Textes* atau bentuk penyampaian teks. Maka nilai maksimal dalam soal *pretest* dan *posttest* adalah 16 poin. Adapun, penilaian pada tabel di atas menggunakan nilai maksimal 16 dikalikan 100 dan dibagi 16 agar mendapatkan nilai dengan skala 100. Kategori penilaian yang digunakan menurut Arikunto (2013, hlm. 231) sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Kategori Penilaian menurut Arikunto

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Keterangan
80-100	Baik sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Gagal

3. Angket atau kuisioner dalam penelitian ini dipergunakan untuk memperoleh data dan menganalisis respon peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Angket penelitian berjumlah 15 pernyataan yang diberikan kepada peserta didik melalui *Google Forms*. Angket penelitian dibuat dengan menggunakan skala *Likert* sebagai acuan pilihan bagi responden. Berikut tabel skala interval dengan skala *Likert*:

Tabel 3. 3 Interpretasi Skor Interval Skala *Likert*

Keterangan Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

4. Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu alat bantu pembelajaran berupa lembaran kertas yang berisi informasi atau pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari oleh peserta didik, yaitu seputar jadwal mata pelajaran. LKPD hanya digunakan pada kelas eksperimen untuk memfasilitasi dan menunjang aktivitas kegiatan pembelajaran dengan model *Flipped Classroom*. LKPD dibuat dengan menggunakan laman *de.isl.collective.com*, buku ajar, dan internet sebagai sumbernya.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Persiapan Pengumpulan Data

- a. Melakukan observasi ke sekolah untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran serta mencari tahu masalah/kendala yang ada pada pembelajaran bahasa Jerman
- b. Menyusun proposal penelitian
- c. Membuat surat izin untuk melakukan penelitian di SMAN 4 Cimahi
- d. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Mencari dan membuat instrumen penelitian

2. Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan tes awal (*pretest*) kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen
- b. Menjalankan perlakuan (*treatment*) pada kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Flipped Classroom*

Sarda Wahyuni, 2023

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN FLIPPED CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Melakukan tes akhir (*posttest*) kepada peserta didik di kelas kontrol dan kelas eksperimen

3. Analisis Data

- a. Membandingkan hasil tes awal (*pretest*) dan (*posttest*) dari kedua kelas untuk mengetahui perbedaan yang ada
- b. Menganalisis hasil tes awal (*pretest*) dan (*posttest*)
- c. Melakukan pengujian terhadap data, yaitu melakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji signifikansi data
- d. Melakukan pengujian hipotesis
- e. Menarik simpulan berdasarkan hasil data dan hipotesis
- f. Menyusun laporan penelitian

F. Analisis Penelitian

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah suatu prosedur untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Pengujian dengan uji *Shapiro-Wilk* ini dilakukan dikarenakan data yang diperoleh kurang dari 50 responden.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah suatu prosedur untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh dari populasi yang sama memiliki variasi/karakteristik yang sama atau tidak. Pengujian homogenitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27 melalui uji *Levene*.

3. Uji Signifikansi

Uji Signifikansi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol. Uji signifikansi bisa dilakukan setelah data diuji normalitas serta homogenitasnya. Pengujian Signifikansi ini dilakukan menggunakan uji *paired sample t-test* pada aplikasi SPSS versi 27.

4. Uji t Independen

Uji TtIndependen merupakan pengujian untuk mengetahui perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji *independent sample t-test* pada aplikasi SPSS versi 27.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik diperlukan untuk menginterpretasikan hasil dari Uji t, yaitu untuk mengetahui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest*. Berdasarkan signifikansi yang menunjukkan bahwa jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 \quad : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 \quad : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan :

H_0 : Hasil tes akhir setelah perlakuan sama dengan hasil tes awal.

H_1 : Hasil tes akhir setelah perlakuan lebih besar dari hasil tes awal.

μ_1 : Keterampilan menulis peserta didik setelah perlakuan

μ_2 : Keterampilan menulis peserta didik sebelum perlakuan

Jika hasil perhitungan menunjukkan bahwa signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan dengan model pembelajaran *Flipped Classroom*.